

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MEMBACA PEMAHAMAN
MENGUNAKAN STRATEGI *PREVIEW, QUESTION, READ,*
SUMMARIZE, TEST (PQRST) UNTUK KELAS VI SEKOLAH DASAR**

TESIS



Rima Yulia Erman

15170022

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar
Megister pendidikan

PROGRAM S2 PENDIDIKAN DASAR

FAKULTAS PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : *Rima Yulia Erman*

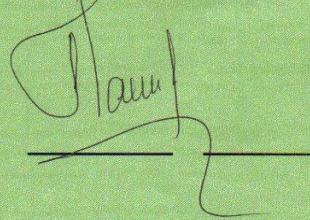
NIM : 15170022

Nama

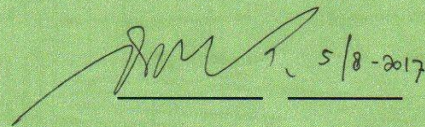
Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Taufina Taufik, M.Pd.
Pembimbing I



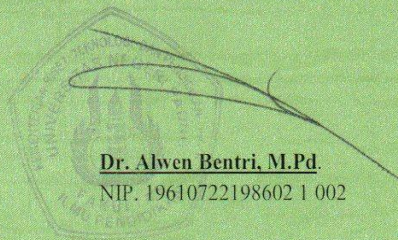
Dr. Dadan Suryana, M.Pd.
Pembimbing II



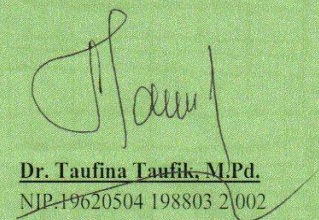
5/8-2017

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang,

Koordinator Program Studi S2
Pendidikan Dasar,

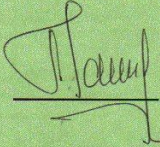
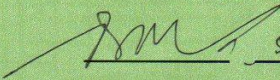
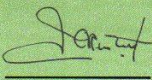
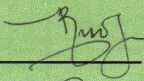
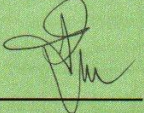


Dr. Alwen Bentri, M.Pd.
NIP. 19610722198602 1 002



Dr. Taufina Taufik, M.Pd.
NIP. 19620504 198803 2 002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Taufina Taufik, M.Pd.</u> (Ketua)		<u>9-8-2017</u>
2.	<u>Dr. Dadan Suryana, M.Pd.</u> (Sekretaris)		<u>5-8-2017</u>
3.	<u>Dr. Darnis Arief, M. Pd.</u> (Anggota)		<u>8/8 - 2017</u>
4.	<u>Dr. Risda Amini, M. P.</u> (Anggota)		<u>4/8 2017</u>
5.	<u>Dr. Ramalis Hakim, M. Pd.</u> (Anggota)		<u>3/8 2017</u>

Mahasiswa

Nama : *Rima Yulia Erman*

NIM : 15170022

Tanggal Ujian : 4 April 2017

ABSTRACT

Rima Yulia Erman, 2017. Developing teaching material of reading comprehension use PQRSST strategy for VI grade elementary school. Thesis. The master program of University Negeri Padang

This research was based on the results of teaching materials for reading comprehension to VI grade elementary school. It was found some of the problems of teaching materials in read the understanding is: the material of teaching was not accordance with demand of basic competencies to curriculum which before reading, reading, after reading and material of teaching was not strategy which correct in learning understanding of reading too. Because of this, teacher has to can develop of teaching as facilities in help to learning which can improve understanding of student's reading skills.

The purpose was developing material of teaching is in produced teaching material to understanding of reading that valid, and efective. The kind of reaserch was developing in research. This research used ADDIE strategythat using 5 steps were : analysis, design, develop, implementasion and evaluation.

The Research data from validity test was got by RPP sheet, the teacher's responses valuation and student's responses valuation. The effectiviness can was seen from activity, process valuatiion and result ofreading comprehension. Based on the validity test, it was got from data average presentase of RPP was got 88,6% by expert validator with high valid category, the practisioner was got 85.7% with high valid category. The result average presentase of materials was got 86,7% by expert validator with high valid category, the practisioner was got 91, 8% with high valid category. The result praticalitas test of RPP with presentase 90,1% with high practice category. The teacher's response valuation was got 88,7% and the student's rressponse valuation 90,5%. The efectiviness of learning device can be seen by actyvities was got 91,5% with veru good category. From proses valuation of reading comprehension was got 89.3% with high category. The result valuation of reading comprehension was known that completeness presentase result of understanding reading likely to increase. Therefore, understanding reading of learnig with PQRSST strategy help students to understand process steps of reading comprehension. According the result, can be concluded that materials teaching of reading comprehension used PQRSST strategy for class VI elementy school that was develop can was avowed valid, practice, and effective.

Keywords: learning material, reading comprehension, PQRSST strategy, ADDIE model

ABSTRAK

Rima Yulia Erman, 2017. Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi PQIRST untuk Peserta Didik Kelas VI Sekolah Dasar. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi berdasarkan hasil analisis bahan ajar membaca pemahaman untuk kelas VI Sekolah Dasar (SD). Ditemui beberapa permasalahan mengenai bahan ajar membaca pemahaman yaitu: bahan ajar kurang sesuai dengan tuntutan Kompetensi Dasar (KD) pada kurikulum yang berlaku, bahan ajar yang digunakan belum memuat tahapan membaca yaitu prabaca saatbaca dan pascabaca dan bahan ajar juga belum menggunakan strategi yang tepat dalam pembelajaran membaca pemahaman. Oleh karena itu, guru harus mampu mengembangkan bahan ajar sebagai sarana dalam membantu proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik. tujuan yang hendak dicapai dalam upaya pengembangan bahan ajar ini adalah menghasilkan bahan ajar membaca pemahaman yang valid, praktis, dan efefktif. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan.

Penelitian ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu: tahap analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), implementasi (*implementasion*) dan evaluasi (*evaluation*).

Data penelitian dari uji validitas diperoleh melalui lembar keterlaksanaan RPP, penilaian respon guru dan penilaian respon peserta didik. keefektifan dilihat dari aktivitas, penilaian proses dan hasil membaca pemahaman. Berdasarkan uji validitas, diperoleh data bahwa persentase rata-rata RPP diperoleh 88,6% dari validator ahli dnngan kategori sangat valid, dari praktisi diperoleh 85.7% dengan kategori sangat valid. Hasil persentase rata-rata bahan ajar diperoleh 86,7% dari validator ahli dengan kategori sangat valid, dari praktisi diperoleh 91.8% dengan kategori sangat valid. Hasil uji praktikalitas dari keterlaksanaan RPP dengan persentase 90,1% dengan kategori sangat praktis. Penilaian respon guru diperoleh 88,7% dan penilaian respon peserta didik 90,5%. Efektifitas perangkat pembelajaran dilihat dari aktivitas diperoleh 91.5% dengan kategori sangat baik. Dari penilaian proses membaca pemahaman diperoleh 89.3% dengan kategori sangat tinggi. Dari penilaian hasil membaca pemahaman diketahui bahwa persentase ketuntasan hasil membaca pemahaman cenderung meningkat. Dengan demikian, pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi PQIRST membantu peserta didik memahami tahapan proses membaca pemahaman. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa bahan ajar membaca pemahaman menggunakan strategi PQIRST untuk peserta didik kelas VI SD yang dikembangkan dapat dinyatakan valid, praktis, dan efefktif.

Kata kunci: *Bahan ajar, membaca pemahaman, strategi PQIRST, model ADDIE.*

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis ini dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Strategi PQRSST untuk Kelas VI Sekolah Dasar”** adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing dan penguji tesis.
3. Pada karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dan disebutkan nama pengarangnya serta dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 13 Februari 2017

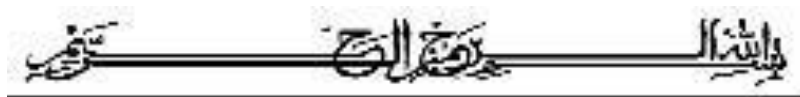
Saya yang Menyatakan,



Rima Yulia Erman

NIM. 15170022

KATA PENGANTAR



Puji syukur *alhamdulillah* peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia Nya yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk menyelesaikan tesis ini dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi PQRST untuk Kelas VI Sekolah Dasar”. Selanjutnya, shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan sebagai muslim.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-2 di Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Genetri, PhD. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan mengikuti perkuliahan di UNP.
2. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan mempergunakan fasilitas yang ada di UNP.
3. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan UNP dan selaku Pembimbing 1 yang telah banyak menyumbangkan tenaga, waktu dan pikiran dalam membimbing peneliti menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak Dr. Dadan Suryana, M.Pd. Selaku pembimbing II yang telah banyak menyumbangkan tenaga, waktu dan pikiran dalam membimbing peneliti menyelesaikan tesis ini.
5. Ibu Dr. Darnis Arief. Selaku kontributor I, Ibu Dr. Risda Amini, M.P. Selaku Kontributor II, dan Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd. Selaku Kontributor III.

6. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd. Kons, Ibu Dra. Ritawarti Mahyuddin, M.Pd dan Dr. Irdamurni, M.Pd. Selaku validator yang telah memberikan masukan dan saran dalam penelitian ini.
7. Ibu Rabaini S.Pd. Selaku kepala sekolah SDN 06 Ulakan Tapakis yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
8. Bapak Birman, S.Pd. Selaku kepala sekolah SDN 05 Ulakan Tapakis yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
9. Seluruh majelis guru SDN 06 Ulakan Tapakis dan SDN 05 Ulakan Tapakis yang telah banyak membantu memfasilitasi telaksananya penelitian ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Dasar angkatan 2015 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti.

Penulisan tesis ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Februari 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Pengembangan	10
F. Spesifikasi Bahan Ajar yang Diharapkan	10
G. Manfaat Pengembangan.....	13
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	14
I. Definisi Istilah.....	15
J. Sistematika Penulisan	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoritik.....	18
1. Hakikat Bahan Ajar	18
a. Pengertian Bahan Ajar	18
b. Fungsi Bahan Ajar	19
c. Manfaat Bahan Ajar	20
d. Struktur Bahan Ajar	22
e. Jenis Bahan Ajar	23
f. Komponen-komponen dalam Bahan Ajar.....	24
g. Penyusunan bahan ajar	25
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	26

3. Hakikat Membaca	27
a. Pengertian Membaca	27
b. Tujuan Membaca	28
c. Proses Membaca.....	29
d. Jenis-jenis Membaca	31
e. Membaca Pemahaman	33
1) Pengertian Membaca Pemahaman.....	33
2) Tujuan Membaca Pemahaman	34
3) Membaca Pemahaman di Kelas VI SD	35
4. Hakikat Strategi PQRST	35
a. Pengertian Strategi PQRST	35
b. Langkah-langkah Strategi PQRST	36
5. Karakteristik Peserta Didik Kelas VI SD	38
a. Perkembangan Bahasa	39
b. Perkembangan Intelektual	40
c. Perkembangan Sosial	41
6. Hakikat Penelitian Pengembangan	42
a. Pengertian Penelitian Pengembangan.....	42
b. Tujuan Penelitian Pengembangan	43
c. Model Penelitian Pengembangan	43
B. Penelitian yang Relevan.....	48
C. Kerangka Berpikir.....	50

BAB III METODE PENGEMBANGAN

A. Jenis Penelitian.....	52
B. Model Pengembangan.....	52
C. Prosedur Pengembangan	53
1. Tahap Analisis (<i>Analyze</i>).....	54
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	56
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>)	57
4. Tahap Implementasi (<i>Implementation</i>)	58
5. Tahap Evaluasi	59

D. Subjek Uji Coba	59
E. Jenis Data	59
F. Instrumen Penelitian Pengembangan	60
1. Instrumen Validitas	60
2. Instrumen Praktikalitas	61
3. Instrumen Efektivitas	62
G. Teknik Analisis Data.....	63
1. Analisis Validitas	64
2. Analisis Praktikalitas	65
3. Analisis Efektivitas	68

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN

A. Hasil Penelitian.....	71
1. Tahap Analisis (<i>Analysis</i>).....	71
a. Analisis Kinerja	71
b. Analisis Kebutuhan.....	73
c. Analisis Karakteristik Peserta Didik.....	77
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>).....	81
a. RPP	82
b. Bahan Ajar.....	82
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>).....	91
a. Validitas RPP	93
b. Validitas Bahan Ajar	102
c. Praktikalitas Bahan Ajar	113
d. Efektivitas Bahan Ajar.....	119
4. Tahap Implementasi	125
a. Aktivitas Peserta Didik	126
b. Penilaian Keterampilan Membaca.....	128
5. Tahap Evaluasi	132
a. Evaluasi Formatif.....	132
b. Evaluasi Sumatif.....	135

B. Pembahasan	136
1. Validitas.....	136
2. Praktikalitas	138
3. Efektivitas.....	141
C.Keterbatasan Penelitian	143
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	144
B. Implikasi	146
C. Saran	147
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 3.1	Nama Validator	60
Tabel 3.2	Kriteria Penetapan Tingkat Kevalidan	64
Tabel 3.3	Skala Penilaian Kepraktisan Keterlaksanaan RPP	65
Tabel 3.4	Kriteria Penetapan Tingkat Kepraktisan Keterlaksanaan RPP	66
Tabel 3.5	Skala Penilaian Angket Respon Guru dan Peserta Didik.....	66
Tabel 3.6	Kategori Kepraktisan Lembar Penilaian Respon Guru dan Peserta Didik	67
Tabel 3.7	Kriteria Penetapan Aktivitas Peserta Didik	69
Tabel 3.8	Kriteria Penetapan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik	70
Tabel 4.1	Nama Validator Instrumen Validasi	91
Tabel 4.2	Hasil Penilaian Instrumen oleh Validator Ahli	92
Tabel 4.3	Nama Validator Validasi Bahan Aja	93
Tabel 4.4	Nama Validator Praktisi Bahan Ajar	93
Tabel 4.5	Hasil Validasi RPP Aspek Identitas oleh Validator Ahli	94
Tabel 4.6	Hasil Validasi RPP Aspek Perumusan Indikator oleh Validator Ahli	94
Tabel 4.7	Hasil Validasi RPP Aspek Perumusan Tujuan Pembelajaran oleh Validator Ahli	95
Tabel 4.8	Hasil Validasi RPP Aspek Pemilihan Materi Pembelajaran oleh Validator Ahli	96
Tabel 4.9	Hasil Validasi RPP Aspek Pemilihan Sumber dan Media Pembelajaran oleh Validator Ahli	96
Tabel 4.10	Hasil Validasi RPP Aspek Penyusunan Kegiatan Pembelajaran oleh Validator Ahli	97
Tabel 4.11	Hasil Validasi RPP Aspek Penilaian oleh Validator Ahli	98
Tabel 4.12	Hasil Validasi RPP Secara Keseluruhan oleh Validator Ahli .	99
Tabel 4.13	Hasil Validasi RPP oleh Validator Praktisi	100

Tabel 4.14	Hasil Validasi RPP oleh Validator Ahli dan Praktisi	101
Tabel 4.15	Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Kelayakan Isi oleh Validator Ahli	102
Tabel 4.16	Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Kebahasaan oleh Validator Ahli	103
Tabel 4.17	Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Penyajian oleh Validator Ahli	104
Tabel 4.18	Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Kegrafikaan oleh Validator Ahli	105
Tabel 4.19	Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator Ahli	106
Tabel 4.20	Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Praktisi	107
Tabel 4.21	Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator dan Praktisi	108
Tabel 4.22	Hasil Revisi Validasi Bahan Ajar	109
Tabel 4.23	Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RPP	114
Tabel 4.24	Hasil Penilaian Respon Guru	115
Tabel 4.25	Hasil Penilaian Respon Peserta Didik	117
Tabel 4.26	Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik	120
Tabel 4.27	Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca Pemahaman .	122
Tabel 4.28	Persentase Penilaian Hasil Pemahaman Membaca Berdasarkan KKM	125
Tabel 4.29	Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Pada Tahap Implementasi	126
Tabel 4.30	Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Tahap Implementasi	129
Tabel 4.31	Persentase Penilaian Hasil Pemahaman Membaca Pemahaman Berdasarkan KKM	131

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Analisis SK dan KD	150
2. Kisi-kisi lembar validasi instrumen	152
3. Hasil validasi instrumen RPP	153
4. Hasil validasi instrumen bahan ajar	154
5. Hasil validasi instrumen keterlaksanaan RPP	155
6. Hasil validasi instrumen penilaian respon guru	156
7. Hasil validasi instrumen penilaian respon peserta didik	157
8. Hasil validasi instrumen observasi pembelajaran	158
9. Hasil validasi instrumen observasi aktivitas peserta didik	159
10. Kisi-kisi lembar validasi RPP	160
11. Rekapitulasi validasi RPP oleh validator ahli	162
12. Hasil validasi RPP oleh validator ahli	165
13. Rekapitulasi validasi RPP oleh praktisi	174
14. Hasil validasi RPP oleh praktisi	177
15. Kisi-kisi validasi bahan ajar	186
16. Rekapitulasi validasi bahan ajar oleh validator ahli	187
17. Hasil validasi bahan ajar oleh validator ahli	189
18. Rekapitulasi validasi bahan ajar oleh praktisi	195
19. Hasil validasi bahan ajar oleh praktisi	197
20. Kisi-kisi lembar validasi keterlaksanaan RPP	203
21. Rekapitulasi hasil pengamatan keterlaksanaan RPP	204
22. Hasil pengamatan keterlaksanaan RPP	206
23. Kisi-kisi lembar respon guru terhadap praktikalitas bahan ajar.....	212
24. Rekapitulasi respon guru terhadap praktikalitas bahan ajar	213
25. Kisi-kisi angket respon peserta didik	216
26. Rekapitulasi hasil respon peserta didik terhadap praktikalitas bahan ajar	217
27. Persentase hasil penilaian respon peserta didik	218

28. Hasil observasi penggunaan bahan ajar oleh peserta didik	219
29. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik terhadap efektivitas bahan ajar saat uji coba pembelajaran 1	220
30. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik terhadap efektivitas bahan ajar saat uji coba pembelajaran 2	221
31. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik terhadap efektivitas bahan ajar saat uji coba pembelajaran 3	222
32. Hasil penilaian proses keterampilan membaca pemahaman saat uji coba pembelajaran 1	223
33. Hasil penilaian proses keterampilan membaca pemahaman saat uji coba pembelajaran 2	224
34. Hasil penilaian proses keterampilan membaca pemahaman saat uji coba pembelajaran 3	225
35. Hasil penilaian hasil pemahaman keterampilan membaca pemahaman saat uji coba pembelajaran 1	226
36. Hasil penilaian hasil pemahaman keterampilan membaca pemahaman saat uji coba pembelajaran 2	227
37. Hasil penilaian hasil pemahaman keterampilan membaca pemahaman saat uji coba pembelajaran 3	228
38. pengamatan aktivitas peserta didik terhadap efektivitas bahan ajar saat implementasi pembelajaran 1	229
39. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik terhadap efektivitas bahan ajar pembelajaran saat implementasi pembelajaran 2	230
40. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik terhadap efektivitas bahan ajar pembelajaran saat implementasi pembelajaran 3	232
41. Hasil penilaian proses keterampilan membaca pemahaman saat implementasi pembelajaran 1	233
42. Hasil penilaian proses keterampilan membaca pemahaman saat implementasi pembelajaran 2	234
43. Hasil penilaian proses keterampilan membaca pemahaman saat implementasi pembelajaran 3	235

44. Hasil penilaian hasil pemahaman keterampilan membaca pemahaman saat implementasi pembelajaran 1	236
45. Hasil penilaian hasil pemahaman keterampilan membaca pemahaman saat implementasi pembelajaran 2	237
46. Hasil penilaian hasil pemahaman keterampilan membaca pemahaman saat implementasi coba pembelajaran 3.....	238
47. Rencana pelaksanaan pembelajaran	239
48. Surat keterangan Izin penelitian	281
49. Surat keterangan selesai penelitian uji coba produk	282
50. Surat keterangan selesai penelitian implementasi	283
51. Dokumentasi saat uji coba	284
52. Dokumentasi saat implementasi	285

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia. Pentingnya peranan bahasa itu bersumber pada kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, sebagai bahasa resmi negara, sebagai alat pemersatu berbagai masyarakat yang berbeda-beda latar belakang sosial budaya, bahasanya, dan media untuk mengkomunikasikan kebudayaan nasional. Bahasa Indonesia tidak bisa didapat dengan begitu saja, untuk dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, harus mengalami proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Proses pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) menurut Depdiknas (2006: 317) bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tertulis, jadi untuk mewujudkan tujuan tersebut ada empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik SD yaitu: keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Keempat keterampilan itu perlu diberikan titik terang proses pembelajaran yang jelas dan terstruktur agar dapat tercapai secara maksimal. Di antara keempat keterampilan yang diungkapkan, yang menjadi salah satu sorotan utama adalah keterampilan membaca. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Somadayo (2011:1) bahwa membaca merupakan salah satu keterampilan

berbahasa yang sangat penting di samping tiga keterampilan berbahasa lainnya. Membaca merupakan sarana untuk mempelajari suatu hal sehingga dapat memperluas pengetahuan dan menggali pesan-pesan tertulis dalam bahan bacaan. Walaupun demikian, membaca bukanlah suatu pekerjaan yang mudah untuk dilakukan melainkan perlu bimbingan melalui proses pembelajaran yang tepat.

Proses pembelajaran membaca hendaknya melihat secara utuh dan menyeluruh jenis membaca yang dilakukan dan strategi yang tepat untuk digunakan. Hal ini dilakukan karena isi setiap materi pelajaran dapat digali dan dimengerti dengan baik melalui kegiatan membaca yang baik dan benar. Pembelajaran membaca di SD di bagi menjadi dua bagian yakni, (1) membaca permulaan, (2) membaca tingkat lanjut (Rahim, 2005: 2). Salah satu membaca lanjut yang diajarkan yaitu membaca pemahaman.

Membaca pemahaman berkaitan erat dengan usaha memahami hal-hal penting dari apa yang dibacanya. Resmini (2007: 80) menjelaskan bahwa membaca pemahaman merupakan salah satu kegiatan membaca dengan tujuan utamanya untuk memahami isi pesan yang terdapat dalam bacaan.

Membaca pemahaman merupakan salah satu jenis kegiatan membaca dan harus dilakukan dengan teknik membaca yang benar. Teknik membaca yang benar menurut Slamet dan Saddhono (2012: 66) di antaranya, membaca dengan tidak bersuara, bibir tidak bergerak atau komat-kamit, tidak menggerakkan kepala mengikuti baris bacaan, tidak menunjuk baris bacaan dengan jari, pensil atau alat lainnya, dan tidak membaca kata demi kata, atau kalimat demi

kalimat. Kegiatan ini berguna untuk menyerap informasi yang disampaikan penulis dalam setiap bacaan dengan tepat. Selain itu, diperlukan sejumlah aspek yang dapat mendukung keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Aspek-aspek yang diperlukan antara lain: memiliki kosa kata yang banyak, memiliki kemampuan menafsirkan makna kata, frasa, kalimat, dan wacana, memiliki kemampuan menangkap ide pokok dan ide penunjang, dan memiliki kemampuan menangkap urutan peristiwa yang terjadi dalam bacaan.

Membaca pemahaman tidak hanya sekedar menyuarakan bunyi-bunyi bahasa atau mencari kata-kata sulit dalam suatu teks bacaan, melainkan memahami apa yang dibacanya, apa maksudnya dan apa implikasinya. Ketika siswa mengalami kesukaran dalam memahami suatu teks bacaan, banyak masalah-masalah yang timbul dalam pembelajaran membaca pemahaman.

Soedarso (2005: 4) menyebutkan bahwa masalah-masalah yang sering ditemui dalam pembelajaran membaca pemahaman adalah: (1) peserta didik tidak konsentrasi sehingga tidak cepat menanggapi dan tidak cepat menyelesaikan bacaan pemahaman, (2) peserta didik tidak agresif dalam memahami arti bacaan pada membaca pemahaman, (3) peserta didik kurang memahami isi bacaan sehingga lambat dalam menginterpretasikan yang dibacanya.

Senada dengan hal tersebut, Javed (2012: 24) dalam jurnal internasionalnya menjelaskan bahwa masalah yang biasa terjadi dalam membaca pemahaman adalah: (1) guru memiliki bahan bacaan yang kurang cocok untuk memfasilitasi peserta didik dengan kemampuan membaca yang

berbeda untuk meningkatkan pemahaman membaca, (2) guru hanya terpaku pada buku teks yang terlalu sulit atau terlalu mudah dan tidak cocok dengan kemampuan siswa, seharusnya guru sumber yang lain seperti internet dan koran, (3) guru sering tidak fokus pada keterampilan pemahaman dalam membaca.

Masalah-masalah yang dikemukakan di atas, sesuai dengan hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan terhadap peserta didik kelas VI SDN 06 Ulakan Tapakis, penulis menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran membaca pemahaman, di antaranya: (1) kurang terlihat proses tahapan membaca pemahaman pada saat pembelajaran yaitu tahapan prabaca, saat baca dan pascabaca, (2) peserta didik kurang diajak untuk mengamati gambar atau judul untuk memperdiksi isi teks bacaan pada tahap memprediksi, (3) peserta didik kurang diarahkan untuk membuat pertanyaan sesuai dengan judul bacaan atau gambar pada tahap memprediksi, (4) peserta didik kurang diajak membaca dengan teknik yang benar pada tahap membaca (5) peserta didik kurang diarahkan untuk merangkum isi bacaan pada saat pascabaca, (6) kurangnya minat peserta didik dalam membaca (7) pembelajaran membaca masih menggunakan pembelajaran konvensional (8) guru kurang mampu memilih dan mengembangkan bahan ajar yang tepat sesuai dengan proses membaca dan tuntutan kurikulum yang berlaku. Penjelasan berbagai masalah tersebut, maka dapat dikatakan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa masih tergolong rendah atau kurang efektif

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, secara umum masalah pembelajaran membaca pemahaman terletak pada proses pembelajaran pemahaman itu sendiri. Salah satu yang paling mendukung dalam proses pembelajaran adalah penggunaan bahan ajar. bahan ajar yang baik adalah bahan ajar yang menampilkan secara utuh kompetensi yang akan dikuasai peserta didik sesuai dengan pendapat Susanto (2007: 25), yang menyatakan bahwa dalam memilih/membuat bahan ajar harus sesuai dengan rumusan indikator, karena tujuan akhir proses pembelajaran adalah penguasaan kompetensi.

Hamdani (2011:125) juga menyatakan bahwa bahan ajar yang baik harus mempunyai komponen-komponen tertentu yang saling terkait satu sama lain, beberapa komponen yang terdapat pada suatu bahan ajar di antaranya: (a) judul, mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran, (b) petunjuk belajar (petunjuk peserta didik dan petunjuk guru), (c) informasi pendukung, (d) informasi pendukung, (e) evaluasi.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada saat melakukan studi pendahuluan penulis juga melakukan analisis terhadap bahan ajar yang digunakan di sekolah. Dari analisis yang dilakukan dapat dikatakan bahwa bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran kurang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan karakteristik peserta didik. Guru hanya menggunakan 1 buku penunjang yaitu buku karangan SK. Buku tersebut masih terlihat kurang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, terlihat bahwa bahan ajar kurang memuat proses membaca dengan lengkap, yaitu: prabaca, saat baca dan pascabaca. Peserta

didik langsung diminta untuk membaca teks bacaan tanpa melakukan kegiatan memprediksi isi bacaan melalui judul atau gambar. Sebagaimana diketahui bahwa melakukan prediksi isi bacaan melalui judul atau gambar merupakan langkah awal yang dapat menentukan pemahaman peserta didik terhadap isi yang akan dibaca. Selain itu dilihat dari segi desain, bahan ajar yang digunakan cenderung monoton dan kurang menarik minat peserta didik untuk membaca. Pada bagian *cover* sampai *background* pada isi bahan ajar pun hanya menggunakan satu warna saja yaitu warna biru muda, sehingga kurang sesuai dengan karakteristik peserta didik yang menyukai warna-warna yang cerah dan gambar-gambar yang menarik, untuk lebih jelas lihat lampiran 1 (halaman 150)

Hasil dari analisis yang penulis lakukan yaitu pada buku terbitan BSE karya SK dan IK, dari 8 indikator yang penulis kembangkan hanya 37.5% yang sesuai buku tersebut. BSE karangan RH dan SR, hanya 25%. Hal ini senada dengan BSE karangan MR dan SR hanya terdapat 37.5%. Untuk BSE karangan WR dan ED dari 8 indikator yang peneliti kembangkan, hanya terdapat 25%. Terakhir BSE karya SY hanya 25% yang sesuai dengan indikator, yang dapat dilihat pada lampiran 3 (halaman 152).

Berdasarkan hasil analisis penulis terhadap buku-buku di atas dapat diambil kesimpulan bahwa bahan ajar tersebut masih terdapat kekurangan antara lain: (1) bahan ajar masih jauh dari KD 3.2 dan tidak memuat semua indikator, (2) bahan ajar tidak memuat proses tahapan membaca seperti; prabaca, saat baca dan pascabaca, (3) bahan ajar masih menggunakan cara konvensional dan belum menggunakan inovasi pendekatan atau strategi yang

dapat membuat peserta didik menjadi tertarik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa bahan ajar yang digunakan belum efektif dan perlu perbaikan.

Berdasarkan uraian tersebut diperlukan salah satu upaya dalam mengembangkan bahan ajar dengan strategi yang tepat untuk keterampilan membaca pemahaman. Dengan demikian penulis bermaksud untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang ditemukan dengan pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik yaitu bahan ajar berbasis strategi *Preview, Question, Read, Summarize*, dan *Test* (PQRST). Menurut Saddhono dan Slamet (2012: 92), di dalam strategi PQRST peserta didik dipandu guru dalam melakukan peninjauan, merumuskan pertanyaan, membaca teks secara aktif, peserta didik juga diminta untuk meringkas dan membacakan isi dengan bahasa sendiri.

Sehubungan dengan fenomena dan realita yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk mengembangkan bahan ajar peserta didik, dimana bahan ajar peserta didik merupakan salah satu komponen penting dalam mencapai keberhasilan atau tujuan pembelajaran. Untuk itu penulis merancang dan mengembangkan bahan ajar membaca pemahaman yang berbasis strategi PQRST yang valid, praktis dan efektif melalui penelitian yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman berbasis Strategi *Preview, Question, Read, Summarize, Test* di kelas VI SD”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurang terlihat proses tahapan membaca pemahaman pada saat pembelajaran yaitu tahapan prabaca, saat baca dan pascabaca.
2. Peserta didik kurang diajak mengamati gambar untuk memprediksi judul teks bacaan pada tahap prabaca.
3. Peserta didik kurang diarahkan untuk membuat pertanyaan sesuai dengan judul bacaan.
4. peserta didik kurang diajak membaca dengan teknik yang benar pada tahapan saat baca.
5. Guru kurang terbiasa mengarahkan peserta didik untuk merangkum isi bacaan setelah kegiatan membaca pada tahapan pascabaca.
6. Kurangnya minat peserta didik dalam membaca pemahaman.
7. Pembelajaran membaca masih menggunakan pembelajaran konvensional.
8. Bahan ajar yang dirancang oleh guru kurang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.
9. Warna pada bahan ajar kurang menarik dan masih monoton yang cenderung dengan warna biru.
10. Penggunaan strategi yang digunakan pada bahan ajar masih kurang tepat untuk membaca pemahaman.

C. Pembatasan Masalah

Banyaknya masalah yang diidentifikasi dan agar hasil penelitian yang dilakukan terarah dan mencapai sasaran maka penelitian ini dibatasi pada masalah pengembangan bahan ajar membaca dengan menerapkan strategi PQIRST di kelas VI SD.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan validitas bahan ajar membaca pemahaman berbasis strategi PQIRST untuk peserta didik kelas VI SD?
2. Bagaimana pengembangan praktikalitas bahan ajar membaca berbasis strategi PQIRST untuk peserta didik kelas VI SD?
3. Bagaimana pengembangan efektivitas bahan ajar membaca berbasis strategi PQIRST untuk peserta didik kelas VI SD?

E. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini untuk:

1. Mengembangkan validitas bahan ajar membaca pemahaman berbasis strategi PQIRST untuk peserta didik kelas VI SD
2. Mengembangkan praktikalitas bahan ajar membaca pemahaman berbasis strategi PQIRST untuk peserta didik kelas VI SD
3. Mengembangkan efektivitas bahan ajar membaca pemahaman berbasis strategi PQIRST untuk peserta didik kelas VI SD

F. Spesifikasi Produk

Produk yang akan dihasilkan pada pengembangan ini adalah bahan ajar membaca pemahaman berbasis PQRSST. Bahan ajar yang dikembangkan berupa modul membaca pemahaman berbasis PQRSST merupakan cakupan materi yang melibatkan keterampilan membaca pemahaman dengan menerapkan tahapan-tahapan pada strategi PQRSST di kelas VI SD. Pada bahan ajar ini terlihat jelas keselarasan antara tahapan membaca pemahaman dan strategi PQRSST yang digunakan. Secara spesifik, bahan ajar yang dikembangkan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Isi Bahan Ajar

- a. Bahan ajar memuat materi pembelajaran membaca pemahaman untuk kelas VI SD semester I, dengan Standar Kompetensi (SK) 3. Memahami teks dengan membaca intensif dan membaca sekilas. Kompetensi Dasar (KD) 3.1 Mendeskripsikan isi dan teknik penyajian suatu laporan hasil pengamatan/kunjungan.
- b. Bahan ajar memuat 3 pembelajaran dengan alokasi waktu 3x35 menit dalam satu kali pertemuan.
- c. Berisi gambaran SK, KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang jelas
- d. Materi yang dijabarkan menggambarkan tahapan membaca pemahaman dan strategi PQRSST yang digunakan dan sesuai dengan tahapan membaca pemahaman.
- e. Diberikan petunjuk penggunaan bahan ajar bagi guru dan bagi peserta didik.

2. Kebahasaan

- a. Dilengkapi dengan peta konsep pemetaan materi sehingga dapat tergambar secara jelas cakupan materi pembelajaran secara umum.
- b. Penjabaran setiap sub pokok bahasan sesuai dengan rumusan indikator yang sudah dirumuskan sebelumnya.
- c. Dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas dalam menyelesaikan tugas-tugas.

3. Kefrafikan

- a. Cover bahan ajar didesain sesuai dengan materi pembelajaran membaca pemahaman, yaitu dengan ikon gambar 2 orang anak yang sedang membaca disebuah kamar dan adanya setumpukan buku di depan anak tersebut yang melambangkan kegemaran mereka dalam membaca.
- b. Dilengkapi dengan gambar yang akan diamati peserta didik sesuai dengan teks yang akan dibacanya, yang berbeda pada tiap kali pertemuan. Gambar yang diamati tersebut antara lain, yaitu: gambar aneka jajanan pada pertemuan 1, gambar banjir kebanjiran pada pertemuan 2, dan gambar kebakaran hutan pada pertemuan 3. Pada bahan ajar ini juga dilengkapi dengan ikon gambar seorang guru yang memandu peserta didik agar lebih memahami tahapan yang ada pada bahan ajar.
- c. Bahan ajar didesain sesuai dengan karakteristik peserta didik yang menyukai warna-warna yang cerah dan beragam warna. selain itu karakteristik anak usia kelas VI SD merupakan pada tahap operasional

kongkrit, artinya peserta didik sudah mampu berpikir secara sistematis mengenai peristiwa-peristiwa yang kongkrit. *Pada background* dipilih Warna hijau dan biru merupakan warna yang dapat merangsang kemampuan berpikir peserta didik untuk memahami ketika membaca suatu teks yang ada dalam bahan ajar. Ini dikarenakan warna biru dan hijau merupakan warna yang dekat dengan alam serta lingkungan yang dekat dengan peserta didik. Warna-warna tersebut dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik sesuai dengan memahami isi bacaan yang dibaca peserta didik.

- d. Pada *cover* dominasi warna yang digunakan adalah hijau dengan kombinasi warna orans bagian atas dan bawah. Sedangkan tulisan dibuat dengan hitam dengan font *Arial* .
- e. *Background* bahan ajar menggunakan warna biru yang memiliki makna ketenangan. Sedangkan pada *header* dan *footer* diberikan warna biru dan hijau dengan motif dedaunan dan bunga-bunga untuk memiliki makna kedamaian dan menggambarkan lingkungan. Sehingga perpaduan warna biru dan warna hijau memiliki keterpaduan yang cocok untuk bahan ajar membaca pemahaman
- f. Pembuatan bahan ajar menggunakan *Microsoft office word 2007* dengan jenis *Arial* dan ukuran 14.
- g. Menggunakan kertas ukuran A4.

G. Pentingnya/Manfaat Pengembangan

Pentingnya pengembangan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

Membantu memudahkan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Peserta didik akan digiring dengan bahan ajar yang sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai sehingga memiliki arahan yang jelas dalam memahami isi bacaan. Dengan demikian, akan diperoleh keterampilan yang maksimal dalam membaca pemahaman.

2. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam menjalankan pembelajaran yang digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, bermakna, menyenangkan, interaktif, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif.

3. Bagi peneliti

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk motivasi diri agar timbulnya ide baru untuk pengembangan bahan ajar membaca pemahaman di SD.

H. Asumsi Pengembangan dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi dalam penelitian ini adalah :

- a. Proses pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar keterampilan membaca pemahaman berbasis *Preview, Question, Read, summarize*, dan

test (PQRST) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik.

- b. Proses pembelajaran membaca pemahaman akan lebih efektif, efisien, dan lebih berkualitas dengan menggunakan bahan ajar keterampilan membaca pemahaman berbasis *Preview, Question, Read, summarize, dan test* (PQRST)
- c. Pengembangan bahan ajar ini, dapat memberikan pembelajaran membaca yang lebih bervariasi, menarik, dan mudah dipahami peserta didik.

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan penelitian pengembangan ini dapat dibatasi pada pengembangan yang akan dilakukan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE dengan tahapan analisis (*Analysis*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Develop*), implementasi (*Implementation*), evaluasi (*Evaluation*). Namun, karena keterbatasan penulis dari segi tenaga, waktu, dan biaya, pada tahap (*Implementation*) hanya dilakukan pada kelas VI dengan sekolah yang berbeda.

I. Definisi Istilah

Beberapa istilah yang tergambar dari latar belakang di atas dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bahan ajar atau materi pembelajaran adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian standar kompetensi dan kompetensi membaca pemahaman.

2. Membaca adalah suatu aktivitas untuk mengembangkan kemampuan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk lambang-lambang grafis yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari tulisan tersebut.
3. Membaca pemahaman adalah membaca yang mendalam, pemahaman ide-ide naskah dari pokok sampai ke ide penjelas, dari hal yang rinci sampai ke relung-relungnya yang dilakukan secara lambat dan boleh dilakukan berulang agar lebih masuk ke dalam otak dan hati. Membaca yang dimaksud adalah membaca pemahaman yang akan diajarkan di kelas VI SD khususnya semester I.
4. Strategi PQIRST adalah P singkatan dari *Preview* (membaca selintas dengan cepat), Q adalah *Question* (bertanya), R adalah *Read* (membaca), S adalah *Summarize* (ringkasan), dan T adalah *Test* (menjawab pertanyaan yang terkait dengan bacaan). PQIRST adalah pembelajaran yang memperlihatkan pembelajaran sebagai proses penambahan rincian pada skemata yang telah ada di otak untuk membuat informasi baru agar mudah diingat atau dipelajari, sehingga pembelajaran akan menjadi lebih bermakna.
5. Bahan ajar yang dikembangkan mengacu kepada tiga syarat utama pengembangan bahan ajar yaitu: validitas, praktikalitas dan efektivitas.
 - a. Validitas adalah keabsahan atau kelayakan suatu produk. Validasi dilakukan oleh pakar dan praktisi dengan memberikan bahan ajar yang telah dibuat beserta lembar validasinya sehingga diperoleh bahan ajar yang valid. Validasi bahan ajar meliputi validasi isi dan

konstuksi yang dirancang dalam bahan ajar untuk pembelajaran membaca pemahaman di kelas VI SD.

- b. Praktikalitas adalah tingkat kemudahan atau kepraktisan bahan ajar yang dibuat yang dapat dilihat dari keterpakaian bahan ajar yang dikembangkan dalam pebelajaran membaca pemahaman di kelas VI SD.
- c. Efektivitas adalah tingkat ketercapaian bahan ajar yang dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

J. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri atas beberapa bab yaitu :

Bab I Pendahuluan terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, tujuan pengembangan, spesifikasi produk yang diharapkan pengembangan asumsi dan keterbatasan pengembangan, definisi istilah dan sitematika penulisan.

Bab II kajian pustaka terdiri dari hakikat bahan ajar, hakikat membaca, hakikat strategi PQRSST, karakteristik peserta didik kelas VI SD, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

Bab III metodologi penelitian terdiri dari jenis penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan, uji coba produk, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV hasil pengembangan terdiri dari hasil penelitian, pembahasan dan bab V terdiri kesimpulan, implikasi dan sa